ABSTRAK

Fionita, Winda. (2025). *Implementasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru Berdasarkan Sistem Zonasi Di SMA Negeri 1 Muaro Jambi*. Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi. Pembimbing Skripsi : (1) Dr. Mulyadi, S.Ag., M.Pd.I. (2) Agus Lestari, M.Pd.

Kata Kunci : Implementasi, Penerimaan Peserta Didik Baru, Zonasi

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengidentifikasi implementasi kebijakan penerimaan peserta didik baru berdasarkan sistem zonasi dengan melihat dari segi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Kemudian mengetahui kendala yang dihadapi dan dampak yang dirasakan dalam pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Muaro Jambi. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan yang terlibat dalam penelitian ini ada 11 orang. Analisis data dilakukan dengan menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi kebijakan penerimaan peserta didik baru berdasarkan sistem zonasi di SMA Negeri 1 Muaro Jambi telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Permendikbud Nomor 1 Tahun 2021. Pelaksanaan PPDB dilakukan melalui sistem online, dengan melalui empat jalur pendaftaran yaitu jalur zonasi, afirmasi, prestasi, dan perpindahan tugas orang tua. Pengimplementasian PPDB pada jalur zonasi di SMA Negeri 1 Muaro Jambi belum terlaksana secara optimal, baik pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasinya. Masih terdapat kendala yang menghambat pengimplementasiannya, yaitu kurangnya pemahaman siswa dan orang tua pada pendaftaran jalur zonasi, serta terjadinya kendala teknis seperti gangguan pada website pendaftaran, dan jaringan internet. Penerapan PPDB berbasis zonasi ini membawa dampak positif dan negatif. Dampak positifnya antara lain mempermudah akses pendidikan bagi siswa yang berdomisili dekat sekolah dan mengurangi beban biaya transportasi. Namun, terdapat pula dampak negatif seperti ketidakpuasan masyarakat akibat keterbatasan daya tampung, serta masalah teknis dalam pendaftaran online. Selain itu, sistem zonasi terkadang dinilai kurang mengakomodasi siswa berprestasi yang jaraknya jauh dari sekolah tujuan. Meskipun berbagai kendala ditemukan, pihak sekolah terus berupaya memperbaiki sistem dan meningkatkan sosialisasi agar implementasi PPDB berbasis zonasi ke depannya dapat berjalan lebih efektif, transparan, dan adil, serta sesuai dengan prinsip penerimaan peserta didik baru yaitu objektivitas, transparansi, akuntabilitas, dan non diskriminasi.